



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan bagaimana penelitian mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi independensi auditor. Dimulai dengan pemaparan mengenai Objek penelitian, Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti, definisi operasional dan pengukuran variable penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian secara umum yang dilakukan adalah para akuntan publik dengan jabatan sebagai junior auditor, senior auditor, supervisor, dan lain lain. Unit analisis yang akan diteliti pada penelitian ini dilakukan di KAP yang berada di Jakarta untuk periode Januari 2016 – Februari 2016

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R.Cooper dan Pamela S. Schindler (2011:140), pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini dibagi menjadi beberapa perspektif yaitu :

1. Tingkat Perumusan Masalah

Perumusan ini termasuk dalam penelitian/studi formal karena penelitian ini bertujuan untuk menjawab empat batasan masalah,yaitu variabel-variabel yang mempengaruhi independensi akuntan publik.



2. Metode Pengumpulan Data

C Berdasarkan cara pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode survei, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan data dan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya melalui penyebaran kuesioner.

3. Pengendalian Variabel-Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini tergolong dalam desain *ex post facto* karena dalam penelitian ini penulis tidak mampu mempengaruhi variabel-variabel penelitian, tetapi hanya melaporkan yang terjadi dan tidak terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam desain kasual karena penulis berusaha untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

5. Dimensi Waktu

Karena penelitian ini dilakukan sekali pada waktu bersamaan untuk mencerminkan suatu keadaan tertentu, penelitian ini digolongkan dalam studi *cross sectional*.

6. Ruang Lingkup Topik Pembahasan

Karena penulis berusaha untuk membuat kesimpulan tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi independensi auditor, penelitian ini disebut juga studi statistik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Lingkungan Penelitian

Karena penulis mengumpulkan data yang digunakan dengan cara menyebarkan kuesioner, penelitian ini bisa disebut penelitian lapangan.

C Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2012:58). Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi lima, yaitu variabel independen, variabel dependen, variabel moderator, variabel intervening dan variabel kontrol (Sugiyono 2012:59). Namun dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan dua macam variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono 2012:59). Variabel independen dalam penelitian adalah :

- a. Audit Fee yang dibayarkan kepada Akuntan Publik

Indikator variabel ini diukur dengan menggunakan skala Likert 5 (lima) poin, yaitu dari angka satu (1) sangat tidak setuju sampai dengan angka lima (5) sangat setuju.



Pertanyaan yang akan digunakan untuk mewakili audit *fee* yang dibayarkan kepada kantor akuntan publik yang terdiri dari empat pertanyaan yaitu:

- (1) Kantor akuntan publik cenderung untuk menerima klien yang memberikan *fee* yang besar kepada KAP tersebut.
- (2) Audit *fee* yang besar membuat kantor akuntan publik sulit untuk mempertahankan independensinya.
- (3) Suatu kantor akuntan publik akan mengaudit badan usaha yang beresiko tinggi dengan menerima audit *fee* yang besar.
- (4) Menurut anda, apakah besar kecilnya audit *fee* yang diterima oleh kantor akuntan publik mempengaruhi independensi akuntan publik tersebut.

Lamanya Hubungan Auditor dengan Klien

Indikator variabel ini diukur dengan menggunakan skala Likert 5 (lima) poin, yaitu dari angka satu (1) sangat tidak setuju sampai dengan angka lima (5) sangat setuju.

Pertanyaan yang akan digunakan untuk mewakili pergantian auditor yang terdiri dari empat pertanyaan yaitu :

- (1) Hubungan audit yang lama antara auditor dengan klien dapat membuat auditor tersebut segan untuk menolak keinginan klien.
- (2) Opini yang diberikan oleh seorang auditor yang berhubungan lama dengan klien tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(3) Auditor yang memperoleh penugasan audit dengan klien yang sama dalam jangka waktu lebih dari lima tahun dapat mempengaruhi independensi auditor tersebut

(4) Menurut anda, apakah pergantian auditor dapat mempengaruhi independensi auditor tersebut.

c. Pemberian jasa non audit

.Indikator-indikator variabel ini diukur melalui pelayanan jasa yang berupa konsultasi manajemen. Penyusutan sistem akuntansi, studi kelayakan proyek. Pengukuran indikator variabel pemberian jasa non audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik diukur dengan menggunakan skala Likert 5 (lima) poin, yaitu dari angka satu (1) sangat tidak setuju sampai dengan angka lima (5) sangat setuju.

Pertanyaan yang akan digunakan untuk mewakili pemberian jasa non audit yang dilakukan oleh akuntan publik yaitu:

(1) Akuntan publik yang menyediakan jasa lain selain jasa audit kepada satu klien yang sama akan sulit untuk mempertahankan independensinya.

(2) Semakin banyak jasa yang dilakukan oleh suatu kantor akuntan publik kepada klien yang sama maka hal itu dapat mempengaruhi independensi dari akuntan publik tersebut.

(3) Kantor akuntan publik yang memberikan jasa konsultasi dan memberikan jasa audit terhadap klien yang sama maka akuntan publik tersebut cenderung untuk memberikan opini yang tidak sesuai dengan kenyataan..



- (4) Menurut anda, apakah kantor akuntan publik yang menyediakan jasa lain selain jasa audit terhadap klien yang sama akan mempengaruhi independensi akuntan publik tersebut.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

d. Time Budget Pressure

Indikator variabel ini diukur dengan menggunakan skala Likert 5 (lima) poin, yaitu dari angka satu (1) sangat tidak setuju sampai dengan angka lima (5) sangat setuju.

Pertanyaan yang akan digunakan untuk mewakili *time budget pressure* yang terdiri dari tiga pertanyaan yaitu:

- (1) *Time budget pressure* memaksa auditor untuk menyelesaikan tugas audit secepatnya sehingga opini auditor tidak terjamin kebenarannya.
- (2) Dengan adanya *time budget pressure*, seorang auditor akan melakukan pengabaian atau bahkan pemberhentian prosedur audit sehingga mempengaruhi independensi auditor dimana seharusnya auditor melakukan tugas dengan baik tanpa terpengaruh oleh apapun
- (3) Menurut anda, apakah *time budget pressure* akan mempengaruhi independensi auditor.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut dengan variabel terikat. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2012:59). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Independensi auditor. Independensi merupakan sikap kejujuran dalam diri auditor dengan mempertimbangkan fakta-fakta yang objektif, sikap tidak memihak dalam diri auditor untuk merumuskan dan menyatakan pendapat. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala Likert 5 (lima) poin, yaitu dari angka satu (1) sangat tidak setuju sampai dengan angka lima (5) sangat setuju.

Pertanyaan yang akan digunakan untuk mewakili pemahaman independensi akuntan publik yang terdiri dari sepuluh pertanyaan :

- (1) Penyusunan program audit bebas dari campur tangan pimpinan untuk menentukan, mengeliminasi, atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang diperiksa
- (2) Penyusunan program audit bebas suatu sikap tidak mau bekerja sama mengenai penerapan prosedur yang dipilih
- (3) Penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain terhadap subjek pekerjaan pemeriksaan selain untuk proses pemeriksaan yang disediakan
- (4) Pemeriksaan langsung dan bebas mengakses semua buku-buku, catatan-catatan, pejabat dan karyawan perusahaan, serta sumber informasi lain yang berhubungan dengan kegiatan, kewajiban-kewajiban, dan sumber-sumber bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Di bawah ini adalah indikator-indikator dari setiap variable penelitiannya :

Tabel 3.1

Tabel Daftar Indikator

Variabel	Teori	Indikator-Indikator	Pertanyaan
Audit Fee	-Akuntan publik yang memeriksa merasa tergantung pada klien tersebut sehingga segan untuk menentang kehendak klien. -Akuntan publik takut kehilangan klien yang dapat mendatangkan pendapatan yang relatif besar jika kantor akuntan tidak menuruti kehendak klien -Akuntan publik cenderung memberikan counterpart fee kepada satu atau beberapa pejabat kunci klien yang diaudit sehingga cenderung menimbulkan hubungan yang tidak independen.	1. Ukuran KAP	-Suatu kantor akuntan publik akan mengaudit badan usaha yang beresiko tinggi dengan menerima audit fee yang besar
		2. Besarnya fee yang diterima atas jasa yang diberikan	-Kantor akuntan publik cenderung untuk menerima klien yang memberikan fee yang besar kepada KAP tersebut -Audit fee yang besar membuat kantor akuntan publik sulit untuk mempertahankan independensinya
		3. Penilaian Umum	-Menurut anda, apakah besar kecilnya audit fee yang diterima oleh KAP mempengaruhi independensi akuntan publik tersebut ?
Lamanya Hubungan Auditor dengan klien	Akuntan publik cenderung merasa cepat puas, kurang inovasi, dan kurang ketat dalam melaksanakan prosedur audit. Mulyadi (1988:85)	1. Lamanya Penugasan audit terhadap klien yang sama 2. Deteksi salah saji	-Auditor yang memperoleh penugasan audit dengan klien yang sama dalam jangka waktu lebih dari lima tahun dapat mempengaruhi independensi auditor tersebut -Opini yang diberikan oleh seorang auditor yang berhubungan lama dengan klien tidak dapat

Hak cipta milik IBI Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan harus untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta

Jasa Non Audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Time Budget Pressure

Institut Bisni

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	<p>3. Ikatan emosional / Perasaan pribadi</p> <p>4. Penilaian Umum</p>	<p>dipertanggungjawabkan kebenarannya</p> <p>-Hubungan audit yang lama antara auditor dengan klien dapat membuat auditor tersebut segan untuk menolak keinginan klien</p> <p>-Menurut anda, apakah lamanya hubungan auditor dengan klien dapat mempengaruhi independensi auditor tersebut</p>
<p>-Auditor yang memberikan opini kepada klien cenderung memihak kepada kepentingan kliennya</p> <p>-Semakin banyak jasa yang dilakukan oleh kantor akuntan publik kepada klien yang sama dapat mempengaruhi independensi akuntan publik tersebut</p> <p style="text-align: center;">Alvesson dan Karreman, 2004</p>	<p>1. Jasa selain audit yang diberikan oleh auditor kepada klien dalam waktu bersamaan</p> <p>2. Deteksi salah saji</p> <p>3. Ikatan emosional/ Perasaan pribadi</p> <p>4. Penilaian Umum</p>	<p>-Semakin banyak jasa yang dilakukan oleh suatu kantor akuntan publik kepada klien yang sama maka hal itu dapat mempengaruhi independensi dari akuntan publik tersebut</p> <p>-Kantor akuntan publik yang memberikan jasa konsultasi dan memberikan jasa audit terhadap klien yang sama maka akuntan publik tersebut cenderung untuk memberikan opini yang tidak sesuai dengan kenyataan</p> <p>-Akuntan publik yang menyediakan jasa lain selain jasa audit kepada satu klien yang sama akan sulit untuk mempertahankan independensinya</p> <p>-Menurut anda, apakah kantor akuntan publik yang menyediakan jasa lain selain jasa audit terhadap klien yang sama akan mempengaruhi independensi akuntan publik tersebut</p>
<p>-Auditor harus menepati anggaran waktu yang telah ditetapkan.</p> <p>-Ada kemungkinan bagi auditor untuk melakukan pengabaian terhadap prosedur audit bahkan pemberhentian prosedur</p>	<p>1. Tanggung jawab auditor</p> <p>2. Deteksi salah saji</p>	<p>-Dengan adanya time budget pressure, seorang auditor akan melakukan pengabaian atau bahkan pemberhentian prosedur audit sehingga mempengaruhi independensi auditor dimana seharusnya auditor melakukan tugas dengan baik tanpa terpengaruh apapun</p> <p>-Time budget pressure memaksa auditor untuk menyelesaikan tugas audit secepatnya sehingga opini auditor tidak terjamin kebenarannya</p>



audit.
-Sikap mengabaikan tersebut dapat mempengaruhi independensi auditor dimana seharusnya auditor tersebut dapat melaksanakan tugas audit dengan baik tanpa terpengaruh oleh apapun
Accounting Analysis Journal, Fransiska Desi (2014)

3. Penilaian Umum

-Menurut anda, apakah time budget pressure akan mempengaruhi independensi auditor

Akuntan pemeriksa harus bersikap independen, tidak mudah dipengaruhi karena ia

melaksanakan pekerjaan untuk kepentingan umum dan tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapapun

1. Ikatan Emosional/
Perasaan pribadi

-Penyusunan program audit bebas suatu sikap tidak mau bekerja sama mengenai penerapan prosedur yang dipilih
-Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi atau hubungan yang membatasi pemeriksaan pada kegiatan catatan, orang-orang tertentu yang seharusnya tercakup dalam pemeriksaan
-Pelaporan bebas dari perasaan kewajiban untuk memodifikasi pengaruh fakta-fakta yang dilaporkan pada pihak tertentu
-Pelaporan bebas dari usaha tertentu untuk mengesampingkan pertimbangan akuntan pemeriksa terhadap isi laporan pemeriksaan, baik fakta maupun pendapatnya
-Pelaporan menghindari praktek untuk meniadakan persoalan penting dari laporan formal ke laporan informal bentuk tertentu yang disenangi
-Pelaporan bebas dari usaha tertentu untuk mengesampingkan pertimbangan akuntan pemeriksa terhadap isi laporan pemeriksaan, baik fakta maupun pendapatnya
-Penyusunan program audit bebas dari campur tangan pimpinan untuk menentukan, mengeliminasi, atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang

2. Deteksi salah saji

3. Auditor sebagai
pengambil keputusan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Standar Umum II SPAP; PSA No.04,
SA Seksi 220, IAI**

4. Kerjasama antara auditor dengan klien

5. Mengesampingkan aturan

diperiksa

- Pemeriksaan langsung dan bebas mengakses semua buku-buku, catatan-catatan, pejabat dan karyawan perusahaan, serta sumber informasi lain yang berhubungan dengan kegiatan, kewajiban-kewajiban, dan sumber-sumber bisnis
- Pemeriksaan bebas dari usaha-usaha manajerial untuk menentukan kegiatan yang akan diperiksa atau untuk menentukan dapat diterimanya masalah pembuktian
- Pelaksanaan pemeriksaan aktif bekerja sama dengan pribadi manajerial selama proses pemeriksaan akuntan
- Penyusunan program audit bebas dari usaha-usahapihak lain terhadap subjek pekerjaan pemeriksaan selain untuk proses pemeriksaan yang disediakan
- Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi atau hubungan yang membatasi pemeriksaan pada kegiatan catatan, orang-orang tertentu yang seharusnya tercakup dalam pemeriksaan
- Pelaporan bebas dari perasaan kewajiban untuk memodifikasi pengaruh fakta-fakta yang dilaporkan pada pihak tertentu
- Pelaporan menghindari praktek untuk meniadakan persoalan penting dari laporan formal ke laporan informal bentuk tertentu yang disenangi
- Pelaporan bebas dari usaha tertentu untuk mengesampingkan pertimbangan akuntan pemeriksa terhadap isi laporan pemeriksaan, baik fakta maupun pendapatnya



A. Metode Pengumpulan Data

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara langsung oleh peneliti. Husein Umar (2003:60) menyatakan bahwa data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama misalnya individu atau perorangan, seperti hasil wawancara, pengisian kuesioner, atau bukti transaksi. Kuesioner akan disebar kepada auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik yang berada di Jakarta, dengan cara dititipkan atau melalui google form. Kuesioner yang dikirimkan berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Independensi Auditor.

Disamping itu kuesioner juga dilampiri surat permohonan serta penjelasan tentang tujuan dari dilakukannya penelitian ini. Petunjuk pengisian kuesioner dibuat sesederhana mungkin, yaitu dengan membubuhkan tanda silang (x) pada kolom yang sudah disediakan pada alternatif pilihan yang menurutnya paling sesuai. Alternatif pilihan ini diukur dengan menggunakan skala satu (1) sangat tidak setuju sampai dengan angka lima (5) sangat setuju. Dengan ini para responden diharapkan tidak menemui kesulitan dalam menjawab. Disamping itu, penulis menggunakan program aplikasi SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 9.0.0 untuk membantu penulis dalam mengolah data.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis adalah *nonprobability sampling*, khususnya *sampling purposive*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2012:120) sedangkan *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2012:122).

C. Teknik Analisis Data

Tahap-tahap analisis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji validitas dan reliabilitas
 - a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Imam Gozali 2006:49). Jadi lebih tepatnya validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul-betul mengukur apa yang hendak kita ukur. Validitas diukur dengan melakukan korelasi antara masing-masing skor indikator dengan skor total. Jika hasilnya signifikan berarti kuesioner tersebut valid. Rumus :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Diminta :

X : Skor tiap pertanyaan (Variabel Independen : Audit fee, Lamanya hubungan auditor dengan klien, jasa non audit, *time budget pressure*)

Y : Skor Total

n:jumlah responden



Hasil yang diharapkan adalah harus tercapai korelasi yang signifikan antara masing-masing item indikator dengan total nilai indikator sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing pertanyaan adalah valid :

Kriteria pengambilan keputusan :

- (1) Nilai sig (2 tailed) < α (0,05), maka instrumen tersebut dinyatakan valid
- (2) Nilai sig (2 tailed) > α (0,05), maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid .

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama (Husein Umar, 2003:80), sehingga dapat disimpulkan bahwa reliabilitas menunjukkan kestabilan. Dalam mengukur kestabilan di sini berarti kuesioner tersebut konsisten jika digunakan untuk mengukur konsep dari suatu kondisi ke kondisi lain. Pengujian ini dilakukan dengan menghitung koefisien *Alpha Cronbach* dari masing-masing instrumen dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana :

r_{11} = reliabilitas konsumen

K = banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



σt^2 = varian total dengan rumus :

$$\sigma^2 = \frac{\sum \chi^2 - \frac{(\sum \chi)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

n=jumlah responden

x= nilai skor yang dipilih

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- (1) Nilai *alpha cronbach* > nilai r tabel maka instrumen tersebut reliabel
 - (2) Nilai *alpha cronbach* < nilai r tabel maka instrumen tersebut tidak reliabel
2. Analisa Profil Responden

Dari kuesioner yang ada, data profil responden digolongkan berdasarkan jenis kelamin, pendidikan formal terakhir, jabatan, dan lamanya bekerja. Agar lebih mudah dibaca data tersebut dibuat dalam bentuk tabel.

3. Analisis mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi independensi auditor

Data dari hasil kuesioner akan di-skoring untuk kemudian dilihat hasilnya mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi independensi auditor dalam bentuk tabel meliputi :

- a. Skala Likert

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap butir pertanyaan yang ada memiliki lima alternatif jawaban : sangat tidak setuju, tidak setuju, netral,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



setuju, dan sangat setuju. Jika memilih sangat tidak setuju dan setuju maka variabel yang diwakili adalah mempengaruhi independensi auditor. Begitu juga sebaliknya, jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju variabel yang diwakili adalah mempengaruhi independensi auditor.

Dengan skala Likert, variabel yang diukur dijabarkan melalui indikator variabel yang kemudian dijadikan dasar untuk menyusun instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan (Sugiyono 2012:133)

Dengan menggunakan skala ini, maka jawaban dari setiap butir pertanyaan yang ada diubah bentuknya menjadi skor, dengan ketentuan sebagai berikut :

Jawaban sangat setuju diberi skor 5

Jawaban setuju diberi skor 4

Jawaban netral diberi skor 3

Jawaban tidak setuju diberi skor 2

Jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1

Untuk menentukan secara pasti skor setiap variabel berapa di posisi mana, dilakukanlah langkah berikut ini :

- (1) Menentukan rentang skor tertinggi dan terendah, yakni dengan cara mengalikan total responden (sampel) dengan rangking tertinggi untuk menentukan ranking tertinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Menentukan interval dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyaknya kriteria}}$$

(3) Untuk menentukan posisi jawaban akuntan publik, digunakan rata-rata skor jawaban dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Dimana :

\bar{X} = rata-rata

X_i = skor

n = banyaknya data

b. Frekuensi Relatif

Dengan frekuensi relatif, data yang terkumpul dan penyebaran kuesioner dibuat persentasenya untuk mengetahui perbandingan dari seluruh sampel.

Rumus :

$$Fr = \frac{f}{\sum f} \times 100\%$$

Dimana :

Fr : frekuensi relatif (persentase) suatu kategori

F : frekuensi (jumlah responden) setiap kategori

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Hasil Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang dapat menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono 2012:206). Dengan statistik deskriptif kumpulan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas, rapi, dan dapat memberi informasi inti dari kumpulan data yang ada.

5. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Metode persamaan regresinya dapat diuraikan sebagai berikut :

$$IA = \beta_0 + \beta_1 AF + \beta_2 PA + \beta_3 JL + \beta_4 TP + \varepsilon$$

Dimana :

IA = Independensi Auditor

AF = Audit fee

PA = Lamanya Hubungan Auditor dengan Klien

JL = Jasa lain (jasa non audit)

TP = *Time budget pressure*

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_5$ = Koefisien Regresi

ε = Error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dapat digunakan atau tidak untuk menguji hipotesis. Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Imam Gozali 2006:88)

Hipotesis :

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a : \text{paling tidak ada satu } \beta \neq 0$$

Dimana : $i = 1, 2, 3, \text{ dan } 4$

Kriteria pengambilan keputusan :

- (1) Sig F < α (0,05), maka tolak H_0 yang berarti semua variabel independen cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen
- (2) Sig F > α (0,05), maka tidak tolak H_0 yang berarti tidak semua variabel independen cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011: 98-99). Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- (1) Sig t < α (0,05), maka tolak H_0 yang berarti variabel independen cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen



(2) Sig $t > \alpha$ (0,05), maka tidak tolak H_0 yang berarti variabel independen tidak cukup

Ⓒ bukti berpengaruh terhadap variabel dependen

Hipotesis

$$H_{o1}: \beta_1 = 0$$

$$H_{o3}: \beta_3 = 0$$

$$H_{a1}: \beta_1 < 0$$

$$H_{a3}: \beta_3 > 0$$

$$H_{o2}: \beta_2 = 0$$

$$H_{o4}: \beta_4 = 0$$

$$H_{a2}: \beta_2 > 0$$

$$H_{a4}: \beta_4 > 0$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Imam Gozali 2006:147). Model yang baik adalah yang residunya berdistribusi normal. Alat uji yang digunakan untuk mengukur normalitas adalah *one sample kolmogorov-Smirnov*

Hipotesis :

H_0 : Residu berdistribusi normal

H_a : Residu tidak berdistribusi normal



Kriteria pengambilan keputusan :

(1) Assymp. Sig (2-tailed) < α (0,05), maka tolak H_0 yang berarti residu tidak berdistribusi normal

(2) Assymp. Sig (2-tailed) > α (0,05), maka tidak tolak H_0 yang berarti residu berdistribusi normal

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas/independen (Imam Gozali 2006:95). Model yang baik seharusnya tidak terjadi multikolineritas.

Kriteria pengambilan keputusan :

(1) Nilai VIF \leq 10 dan nilai tolerance \geq 0.1, maka bebas multikolineritas

(2) Nilai VIF \geq 10 dan nilai tolerance \leq 0.1, maka terjadi multikolineritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Imam Gozali 2006:125). Jika varians variabelnya sama, maka terjadi homokedastisitas, tetapi jika variansnya berbeda, maka terjadi heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan menggunakan ARCH Test.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBIRKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIRKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIRKKG.



Hipotesis :

Ho : tidak terjadi heteroskedastisitas

Ha : terjadi heteroskedastisitas

Kriteria pengambilan keputusan

(1) Sig. Chi-Square $< \alpha$ (0,05), maka tolak Ho yang berarti terdapat heteroskedastisitas

(2) Sig. Chi-Square $> \alpha$ (0,05), maka tidak tolak Ho yang berarti tidak terdapat heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 yang diukur dengan menggunakan *Breusch Godfrey* (BG-Test) (Imam Gozali 2006:99). Model yang baik adalah yang tidak memiliki autokorelasi.

Hipotesis :

Ho : tidak terdapat autokorelasi

Ha : terdapat autokorelasi

Kriteria pengambilan keputusan :

(1) Sig. Res_2 $< \alpha$ (0,05), maka tolak Ho yang berarti terdapat autokorelasi

(2) Sig. Res_2 $> \alpha$ (0,05), maka tidak tolak Ho yang berarti tidak terdapat autokorelasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.